**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN WAKTU PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR PENGADILAN TINGGI**

**TATA USAHA NEGARA KOTA PALEMBANG**

**ABSTRAK**

Permasalahan yang timbul pada proyek tidak lepas dari Bahan dan peralatan seperti terbatasnya pasokan material dan Kelangkaan persewaan alat pompa beton. Agar tujuan suatu proyek pembangunan gedung berhasil tercapai sesuai standar dan jangka waktu yang telah ditetapkan, maka perlu diterapkan pengendalian manajemen waktu. Sistem pengendalian ini dapat meningkatkan prioritas dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen proyek secara keseluruhan. Membuat jaringan kerja dengan Microsoft Project 2016 untuk mencari pekerjaan-pekerjaan yang berada pada jalur kritis merupakan teknik analisis data yang digunakan. Rencana percepatan proyek yang digunakan melibatkan pemanfaatan tambahan kerja lembur, yang selanjutnya menjadi alternatif pengurangan waktu penyelesaian proyek. Perhitungan yang diperoleh dari hasil Crushing Duration penambahan jam kerja lembur didapatkan total durasi 197 hari kerja dengan efisiensi waktu (8,79 %) untuk 1 jam lembur, total durasi 195 hari kerja dengan efisiensi waktu (9,72 %) untuk 2 jam lembur dan total durasi 191 hari kerja dengan efisiensi waktu (11,57 %) untuk 3 jam lembur. Oleh karena itu, penerapan alternatif penambahan jam kerja (lembur) merupakan cara yang efisien untuk mempercepat durasi proyek.

**Kata Kunci: Penjadwalan, Percepatan Waktu, Efisiensi Waktu, Microsoft Project.**